

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL TEKNIK DASAR PERMAINAN
SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

**FAJRIZAL
NIM:1711040082**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Nama : Fajrizal
Nim : 1711040082
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar dalam
Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD
Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada sidang ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 03 Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Zikrur Rahmat, M.Pd

Didi Yudha Pranata, M.Pd

NIDN 0131078402

NIDN 1313109001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani

Zikrur Rahmat, M.Pd

NIDN 0131078402

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Fajrizal, 1711040082, Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Selasa, 11 Agustus 2020

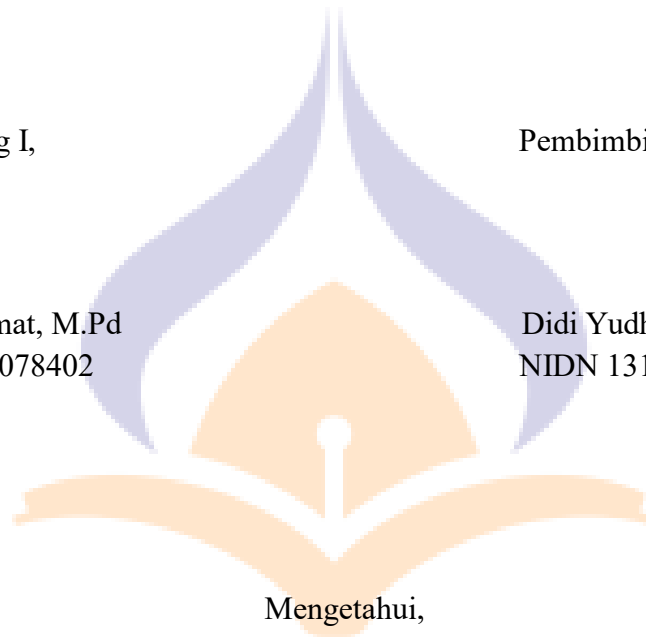
Menyetujui,

Pembimbing I,

Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN 0131078402

Pembimbing II,

Didi Yudha Pranata, M.Pd
NIDN 1313109001



Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani

Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN 0131078402

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Bnada Aceh

Dr. Lili Kasmini, M.Si
NIDN 0117126801

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fajrizal
1711040082

Skripsi ini telah diuji pada 11 Agustus 2020 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi Penguji.

Ketua/Pembimbing I/Pembimbing IV,

Sekretaris/Pembimbing II/ Penguji III,

Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN 0131078402

Didi Yudha Pranata, M.Pd
NIDN 1313109001

Penguji I,

Penguji II,

Ully Muzakir, M.T
NIDN 0127097902

Munzir, M.Pd
NIDN 1301018301

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Fajrizal

Nim : 1711040082

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada Skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila Skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 September 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Fajrizal

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar dalam Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Lampanah Kabupaten Aceh Besar**". Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu dan fasilitas yang dimiliki. Namun dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang sehingga ada perubahan menjadi lebih baik lagi di dalam penyusunan skripsi berikutnya.

Aceh Besar, 03 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Fajrizal. 2020. Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

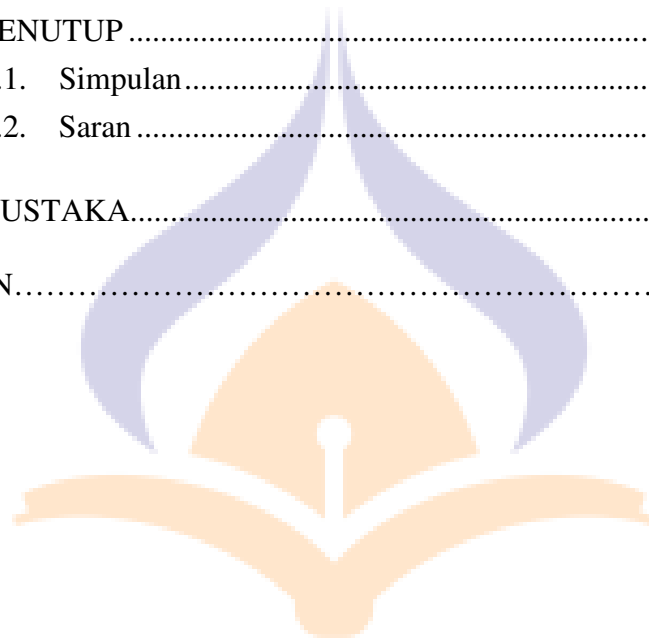
Olahraga sepak bola di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar sangat dipopulerkan. Walaupun dalam berolahraga sepak bola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepakbola sangat tinggi. Permainan sepak bola sudah dikenal dan sering dilakukan siswa di lingkungan rumah nya, selain itu permainan sepak bola juga dianggap permainan yang mudah dilakukan, siswa hanya perlu menendang bola untuk memasukkannya ke gawang. Untuk meningkatkan mutu permainan sepak bola di sekolah, maka masalah teknik dasar merupakan persyaratan yang menentukan. Dengan demikian siswa yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola tidaklah mungkin akan mendapatkan hasil yang maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jumlah siswa kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah teknik angket dan tes teknik dasar permainan sepak bola. diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : *Hubungan, Minat, Teknik Dasar Permainan Sepak Bola.*

DAFTAR ISI

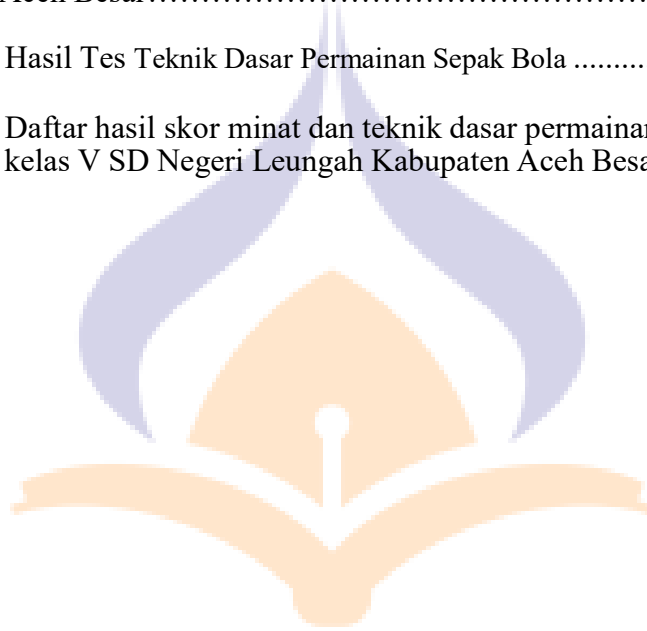
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Hipotesis Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Pengertian Minat	7
2.2 Ciri-Ciri Minat.....	9
2.3 Bentuk-Bentuk dan Macam-Macam Minat.....	11
2.4 Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat	12
2.5 Karakteristik Minat dalam Belajar	18
2.6 Hakikat Sepak Bola	20
2.7 Teknik Dasar Permainan Sepak Bola	23
2.8 Penelitian yang Relevan	27
2.9 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29

3.3 Instrumen Penelitian.....	30
3.4 Teknik Analisis Data	35
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.2. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
5.1. Simpulan.....	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	52



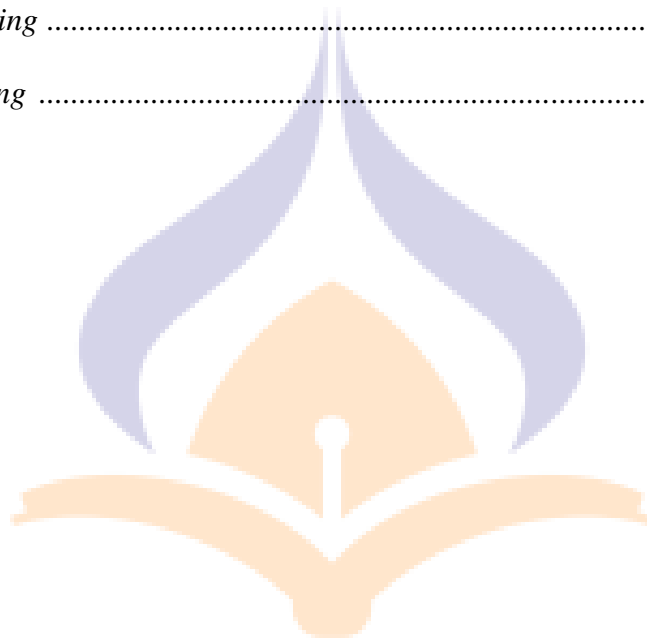
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pernyataan Angket	30
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Korelasi	36
Tabel 4.1. Indeks Hasil Jawaban Angket Minat Peserta Didik Terhadap Permainan Sepak Bola Di Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.....	38
Tabel 4.2. Hasil Tes Teknik Dasar Permainan Sepak Bola	39
Tabel 4.3. Daftar hasil skor minat dan teknik dasar permainan sepak bola kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.....	40



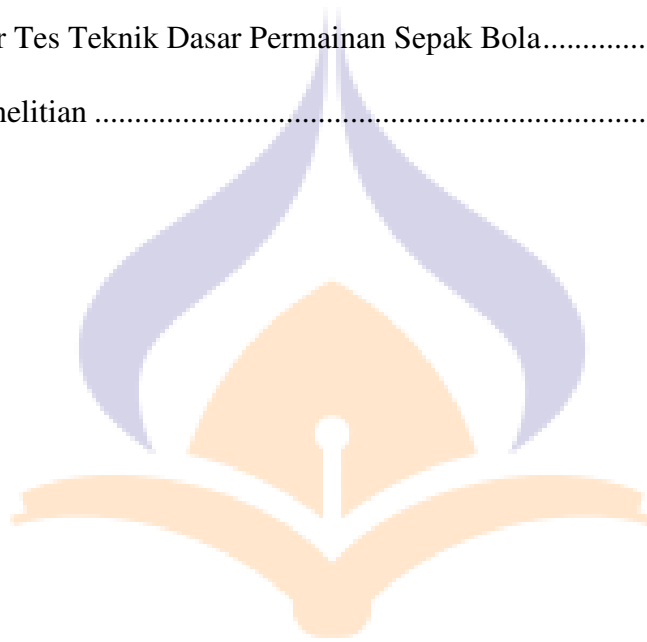
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	28
3.1. <i>Dribbling</i>	32
3.2. <i>Passing</i>	33
3.3. <i>Stopping</i>	34
3.4. <i>Heading</i>	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Pembimbing	53
2. SK Izin Mengumpulkan Data Penelitian.....	54
3. Lembar Angket.....	55
4. Formulir Tes Teknik Dasar Permainan Sepak Bola.....	57
5. Foto Penelitian	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang dan merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan pelajaran yang menarik bagi siswa maka lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. (Slameto, 2013).

Sepak bola adalah salah satu olahraga permainan yang populer di seluruh dunia. Dalam suatu pertandingan sepak bola dimainkan oleh kelompok berlawanan yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan (Laksono, 2015). Perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali sejak tahun 2000. Begitupun di sekolah-sekolah, minat siswa untuk bermain permainan sepak bola cukup tinggi sekali, hal ini karena permainan ini disenangi oleh sebagian besar siswa.

Cipta (2012) mengungkapkan sepak bola yaitu suatu permainan yang

dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang atau kiper yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Biasanya permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat (10 menit) di antara dua babak

Keikutsertaan siswa dalam permainan sepak bola tentu saja didorong atas minat yang cukup besar, terutama pada siswa tingkat sekolah dasar. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karna minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat bahwa olahraga sepak bola sangat dipopulerkan. Walaupun dalam berolahraga sepak bola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepak bola sangat tinggi. Hal yang mendorong minat siswa untuk bermain permainan sepak bola yaitu karena permainan sepak bola sudah dikenal dan sering dilakukan siswa di lingkungan rumah nya, selain itu permainan sepak bola juga dianggap permainan

yang mudah dilakukan, siswa hanya perlu menendang bola untuk memasukkannya ke gawang.

Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar bermain sepak bola ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti permainan sepak bola. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya sebatas menendang bola sebisanya, bermain tanpa menggunakan teknik dan taktik yang benar sehingga dapat berakibat pada terjadinya cedera. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain sepak bola. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat masih rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa putra yang mengikuti permainan sepak bola di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

Untuk meningkatkan mutu permainan sepak bola di sekolah, maka masalah teknik dasar merupakan persyaratan yang menentukan. Dengan demikian siswa yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola tidaklah mungkin akan mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Teknik dasar dalam permainan sepak bola dibagi dalam dua kategori yaitu teknik tanpa bola, dan teknik dengan bola (Muhajir, 2006).

Dalam penelitian ini teknik dasar yang digunakan yaitu menyundul bola/*heading*, menghentikan bola/*stop ball*, menendang bola/*shooting*, dan menggiring bola/*dribbling*. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Hubungan Minat dengan Hasil**

Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar”

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada kegiatan melihat hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri serta sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik nantinya dan hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi guru, sebagai pengembangan diri dan menjadi bahan masukan dalam menerapkan model pembelajaran dalam permainan sepak bola untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar pada materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan, hasil belajar, aktivitas, dan respon siswa..

1.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_1 : terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.
2. H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

1.7. Definisi Istilah

1. Minat: suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, di perhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang.
2. Permainan Sepak Bola: permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan di

lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak- banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2013:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Slameto (2013:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurangberminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Bahan pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas (Fauziah, 2013).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Usman (2011:17) juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga sepak bola, maka ia akan berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak tentang olahraga sepak bola.

Mengingat pentingnya minat dalam belajar, Hamalik (2011) mendasarkan

sistem pendidikannya pada pusat minat yang pada umumnya dimiliki oleh setiap orang, yaitu minat terhadap makanan, perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah), memperhatikan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh, bekerjasama dalam olahraga. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang menbahagiakan atau menakutkan.

2.2. Ciri-Ciri Minat

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di minatnya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang olahraga, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga. Menurut Siswanto (2016) Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di

minatinya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang olahraga, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut (Nurseto dan Oktina, 2011).

Minat akan membantu seseorang mempelajari. Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka (Subardjah, 2011). Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggara program pendidikan jasmani dan arahnya dapat dikategorikan kedalam hasil belajar yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya. Dengan begitu kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri ciri minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di minatnya. Dengan digunakannya sebagai pedoman, maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan dan ragam kegiatan yang akhirnya akan mendapatkan hasil

yang diinginkannya. Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakannya pendekatan yang telah terbiasa yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru sebab pendekatan yang demikian akan berdampak terhadap keterbatasan pandangan siswa, karena kalau berdasarkan anjuran dari guru seolah-olah kegiatan itu sekedar memenuhi kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

2.3. Bentuk-Bentuk dan Macam-Macam Minat

Menurut Slameto (2013:184) Minat dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu

a. Minat Primitif

Minat primitif disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b. Minat Kultural

Minat kultural disebut juga minat sosial yaitu berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Menurut Sukardi (2011) yang mengutip pendapat Carl Safran dikemukakan bahwa ada 3 cara yang didapat digunakan untuk menentukan minat antara lain :

a. Minat yang Diekspresikan (Expressed Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan barang unik.

b. Minat yang Diwujudkan (Manifest Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut serta berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal : kegiatan pramuka, tari, dan sebagainya yang menarik minatnya.

c. Minat yang Diinvestarisasikan (Inventord Interest)

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan metode angket.

Dari pengertian tentang bentuk dan macam minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupah benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan atau menakutkan.

2.4. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Apabila individu mempunyai minat terhadap suatu obyek atau aktivitas, maka ia akan berhubungan secara aktif dengan obyek atau aktivitas yang menarik perhatiannya itu. Menurut Rusyan (2012), ada beberapa langkah untuk menimbulkan

minat belajar pada siswa, diantaranya adalah :

- a. Arahkan perhatian siswa pada tujuan yang hendak dicapai.
- b. Kenalilah unsur-unsur “permainan” dalam aktivitas belajar.
- c. Rencanakan aktivitas belajar dan ikutlah rencana itu
- d. Pastikan tujuan belajar saat ini, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah atau laporan.
- e. Dapatkan “kepuasan” setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- f. Bersikaplah positif menghadapi kegiatan belajar .
- g. Latihlah “kebebasan” emosi selama belajar.
- h. Gunakanlah seluruh kemampuan untuk mencapai target belajar setiap hari.
- i. Tanggulangilah gangguan-gangguan selama belajar.
- j. Berperan aktif dalam diskusi pelajaran di sekolah.
- k. Dapatkan bahan-bahan yang mendukung aktivitas belajar.
- l. Carilah pengajar atau guru yang dapat mengevaluasi hasil belajar.

(Sudarmanto, 2019: 4)

Menurut Crow and Crow minat terhadap suatu obyek atau aktivitas di timbul kan oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) *The Factor Of Inner Urges* (Faktor Dorongan Dari Dalam)

Minat timbul karena pengaruh dari dalam untuk memenuhi semua kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.

- 2) *The Factor Of Social Motives* (Faktor Motif dalam Lingkungan Sosial)

Minat timbul karena pengaruh kebutuhan dalam masyarakat sekitar dilingkungs hidupnya bersama-sama orang lain.

3) *The Factor Of Emotional* (Faktor Emosi)

Minat timbul karena pengaruh emosi dari orang yang bersangkutan, artinya seseorang yang melaksanakan dengan perasaan yang senang, maka akan membuahkan hasil yang memuaskan dan sekaligus memperbesar minatnta terhadap suatu kegiatan tersebut.

Menurut Slameto (2013) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut.

a) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi sedikit banyak akan timbul minat terhadap obyek tertentu tersebut dan kebiasaan. Meskipun merasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang. Tetapi karena hasil dari latihan kebiasaan dapat menyebabkan munculnya minat terhadap bidang tertentu.

b) Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang suatu memungkinkan timbulnya minat terhadap obyek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Dengan demikian minat terhadap hal-hal tersebut pasti ada.

c) Kewajiban

Dalam menjalankan suatu kewajiban, maka tanggungan terhadap sesuatu itu harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan, jika menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari penuh atas kewajibannya itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak dia akan menjalankan kewajibannya dengan penuh minat.

d) Suasana Jiwa

Kedaaan batin, perasaan pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi minat kita, yang mungkin dapat membuat atau mendorong dan sekaligus menghambat.

e) Suasana Disekitar

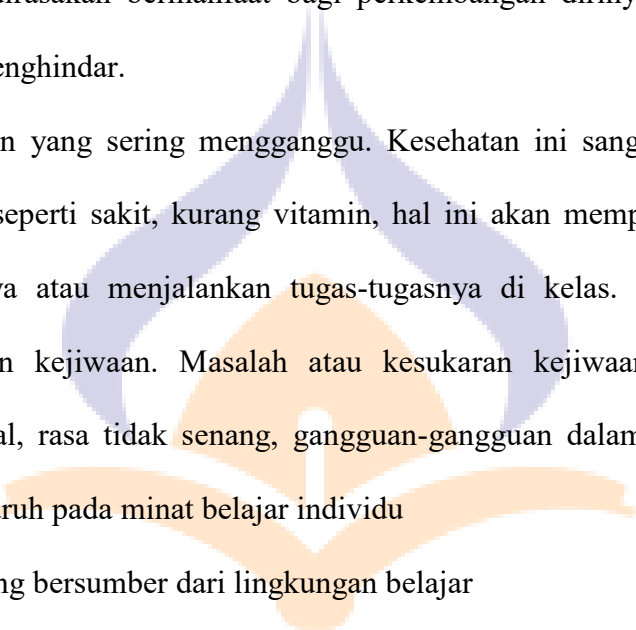
Adanya bermacam-macam perangsang disekitar kita, seperti kegaduhan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi minat kita.

f) Kuat Tidaknya Perangsang

Seberapa besar kuatnya perangsang suatu obyek sangat mempengaruhi minat kita, kalau obyek itu memberikan perangsang yang besar dan kuat kemungkinan minat kita terhadap obyek tersebut cukup besar, sedangkan apabila obyek itu hanya memberikan perangsang yang kecil, maka kemungkinan minat yang timbul juga akan kecil.si.

Sedangkan menurut Soemanto (dalam Suparman, 2010:17) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut:

1. faktor yang bersumber dari individu itu sendiri

- 
- a. Tidak mempunyai tujuan yang jelas, jika tujuan belajar sudah jelas maka seseorang cenderung menaruh minat terhadap belajar. Sebab belajar merupakan suatu kebutuhan. besar kecilnya minat terhadap belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari individu itu sendiri.
 - b. Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu. Apabila pelajaran kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, individu cenderung untuk menghindar.
 - c. Kesehatan yang sering mengganggu. Kesehatan ini sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sakit, kurang vitamin, hal ini akan mempengaruhi siswa dalam belajarnya atau menjalankan tugas-tugasnya di kelas. Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan misalnya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berpikir akan berpengaruh pada minat belajar individu
2. faktor yang bersumber dari lingkungan belajar
- a. Cara menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar-mengajar penyampaian pelajaran oleh dosen sangat menentukan minat belajar mahasiswa. Apabila dosen menguasai materi tetapi ia kurang pandai dalam menerapkan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa.
 - b. Adanya konflik pribadi antara dosen dengan mahasiswa, adanya konflik pribadi antara dosen dengan mahasiswa ini akan mengurangi minat pada mata kuliah tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat belajar berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.

- c. Suasana lingkungan tempat belajar. Suasana lingkungan tempat belajar sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, suasana lingkungan disini termasuk iklim di lingkungan tempat belajar, iklim belajar suasana tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
- d. Masalah broken home. masalah yang terjadi dari pihak orang dan lingkungan keluarga akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa.
- e. Perhatian utama mahasiswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar lingkungan tempat belajar. Pada saat ini di luar lingkungan tempat belajar banyak sekali hal-hal yang dapat menarik minat mahasiswa yang dapat mengurangi minat mahasiswa terhadap belajar seperti kursus dan bekerja.

Sedangkan Bernard menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar, suasana lingkungan eksternal (Sardiman,2017:76).

1. Partisipasi

Belajar melalui peniruan, berarti seseorang berpartisipasi aktif (*learn by doing*) (Ahmadi, 2008:157)

2. Pengalaman

Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman pada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya

(Ahmadi, 2018:140).

3. Kebiasaan pada waktu belajar

- a. Panjangnya bahan pelajaran
- b. Berartinya bahan pelajaran
- c. Kesulitan bahan pelajaran
- d. Berat ringannya tugas
- e. Suasana lingkungan eksternal seperti cuaca, kondisi tempat, waktu, pengaturan fisik kelas, ketenangan, kegaduhan, penerangan cahaya (Ahmadi, 2018:140)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah teman sekelas, orang tua, keberhasilan akademik, relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran, guru, keberhasilan dalam berbagai unik kegiatan siswa, derajat dukungan sosial diantara teman-teman sekelas.

2.5. Karakteristik minat dalam belajar

Slameto (2013:58) seseorang yang berminat dalam belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Sedangkan menurut Djamarah (2011:166) menyatakan bahwa karakteristik minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Perhatian

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

2) Perasaan senang

Pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya.

3) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan

Seseorang berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti suatu kegiatan Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan dan mengikuti aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

4) Adanya kesungguhan dalam belajar

Seseorang yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Arden N. Frandsen menyatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas

2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru dan teman-temannya
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar (Sardiman, 2018:75)

Karakteristik pada minat belajar adalah adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu untuk belajardan kesenangan yang menjadikan minat belajar itu timbul pada diri seseorang (Supardi,2015:75)

Dari beberapa pemaparan karakteristik minat belajar menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan karakteristik minat belajar terdiri dari perhatian perasaan senang, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar dan adanya kesungguhan dalam belajar.

2.6. Hakikat Sepak Bola

Penjasorkes sebagai bagian dari pendidikan formal mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan individu melalui aktivitas fisik. Gerak bagi manusia sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, yaitu sebagai dasar bagi manusia untuk belajar, baik belajar mengenal alam sekitar dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan

keterampilan, maupun nilai dan sikap, serta untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sebagai usaha menyesuaikan dan mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes ini ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang meliputi hasil belajar dan keefektifan belajar. Hasil belajar merupakan produk berbagai faktor, baik faktor dalam maupun faktor luar (Kurniawan, dkk, 2016)

Sepak bola adalah salah satu olahraga permainan yang populer di seluruh dunia, dalam suatu pertandingan dimainkan oleh kelompok berlawanan yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan (Mielke, 2017). Pada hakikatnya permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Pertandingan sepak bola berlangsung selama 2 babak yang waktunya masing-masing 45 menit, waktu istirahat tidak lebih dari 15 menit. Suatu kesebelasan dinyatakan menang jika kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan lebih sedikit jika dibandingkan dengan

lawannya. Menurut Cipta (2012: 23) Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Di dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang atau kiper yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing- masing regu terdiri atas sebelas pemain. Biasanya permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat (10 menit) di antara dua babak Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Sepak bola yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran persepak bolaan di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya. Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan (Mielke, 2017).

Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Seorang pemain sepak bola dalam bertahan maupun

menyerang kadang-kadang menghadapi pemain yang memiliki kuat dan lincah, ataupun harus lari dengan kecepatan maksimal ataupun berakselerasi menghindari lawan, berhenti mendadak untuk menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain sepak bola dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal.

Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya (Putra, 2013).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah pemain bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap sepak bola dibatasi garis, bukan net atau papan.

2.7. Teknik Dasar Permainan Sepak bola

Menurut Saputra (2020), Olahraga merupakan wadah untuk seseorang untuk mengembangkan bakat yang ada pada dirinya. Perkembangan olahraga di dunia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Olahraga dan kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena semua orang pasti ingin sehat, tidak seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya. Untuk meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik dasar merupakan persyaratan yang menentukan. Dengan demikian seorang pemain sepak

bola yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka. Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari suatu gerakan keterampilan. Salah satu perbedaan dari setiap individu dalam mengembangkan suatu keterampilan gerak terletak pada kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar (Persada, 2019).

Semua pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola karena orang akan menilai sampai dimana teknik dan keterampilan para pemain. Oleh karena itu tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan sepak bola dengan baik untuk selanjutnya tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain sepak bola, tidak dapat melakukan pola-pola permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan.

Menurut Firmana (2017), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Permainan sepakbola sudah dipelajari dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan di universitas. Teknik dasar sepakbola yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah passing, shooting, dribbling, dan heading. Maka setiap siswa harus bisa melakukan setiap teknik dasar yang ada dalam permainan sepakbola tersebut. Karena teknik dasar tersebut merupakan rangkaian pada saat bermain sepakbola.

a. Menyundul Bola

Menurut Ardona (2014), menyundul bola adalah meneruskan bola dengan mempergunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut. Ini sesuai

dengan yang dikatakan oleh Sucipto,dkk (2011:32) bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala. Prinsip-prinsip teknik menyundul bola : 1) Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju ke arah bola, 2) Otot-otot leher dikuatkan,dikeraskan dan difleksasi dagu ditarik merapat pada leher, 3) Untuk menyundul bola digunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kedua kening di bawah rambut kepala, 4) badan ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, kekuatan dorongan panggul dan kekuatan kedua lutut kaki bengkok diluruskan, badan diayunkan dan dihentakkan ke depan sehingga dahi dapat mengenai bola, 5) Pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka dan tidak boleh dipejamkan, dan selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana bola diarahkan dan selanjutnya diikuti dengan gerak lanjutan untuk segera lari mencari posisi (Sukatamsi, 2011: 31).

b. Menghentikan Bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing (Sucipto, dkk, 2011: 22). Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

c. Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2011: 2.38).

Kesebelasan sepak bola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan sepak bola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan. Cepat disini diartikan pemain harus menguasai semua gerakan-gerakan, bagian-bagian dan teknik dasar bermain sepak bola dan terampil memainkan bola dalam segala situasi dan posisi di setiap permainan, tidak melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu, kecuali memperlambat gerakan juga akan membuang waktu dan tenaga. Menurut Suarta, dkk (2017), dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik passing sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, guru penjasorkes diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Soedjono (2015) tepat diartikan pemain sepak bola memiliki keterampilan menendang bola, tendangan operan kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan posisi luang mudah menerima bola dan tanpa mendapatkan rintangan dan lawan maupun tendangan ke sasaran tempat luang ke mulut gawang lawan, tanpa

mendapatkan rintangan dan penjaga gawang. Cermat diartikan juga dengan seksama, teliti dalam memberikan bola kepada teman dengan mempergunakan jalan yang sependek-pendeknya dan mudah diterima teman. Cermat juga dapat berarti kesanggupan seseorang pemain mengontrol bola pada tempat yang sempit, dan kesanggupan mengontrol bola hanya dengan satu sentuhan dengan cepat memainkan bola seperti yang dikehendaki

Guna menunjang hasil tendangan yang baik, maka perlu menguasai prinsip-prinsip teknik menendang bola. Menurut Sukatamsi (2011) prinsip-prinsip menendang bola yang terdiri dari: (a) pandangan mata, b) kaki tumpu, (c) kaki yang menendang, (d) bagian bola yang ditendang, (e) sikap badan. Fungsi dan kegunaan dari tendangan : (1) Untuk memberikan operan kepada teman, (2) Memberikan umpan untuk menembakkan bola ke arah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan, (3) Untuk membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, tendangan ini biasanya dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, (4) Untuk melakukan bermacam-macam tendangan khusus seperti tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan gawang, tendangan *penalty* (Sukatamsi, 2011:241).

d. Menggiring Bola

Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepak bola, keterampilan utama yang pertama kali membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling* menggunakan kakimu. Kebanyakan dari kita telah mengenal istilah *dribbling* dan sering mengaitkannya dengan permainan bola basket. *Dribbling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai

penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan.

Menggiring bola adalah ketrampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Zidane Muhdhor, 2013 : 37) . Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Pada kebanyakan kasus, pemain pemula akan memilih melakukan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam saja. Ketika kamu semakin matang sebagai pemain dan merasa percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola, cobalah mengontrol bola menggunakan sisi kura-kura kaki bagian luar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengertian menggiring bola adalah membawa bola dengan berbagai macam teknik, sedangkan bola untuk membuka daerah atau melewati lawan, sehingga pemain dapat melakukan passing atau tembakan sedekat mungkin ke gawang atau ke teman. Dari pendapat tentang pengertian menggiring bola adalah salah satu teknik dasar yang memegang peranan dalam permainan sepak bola.

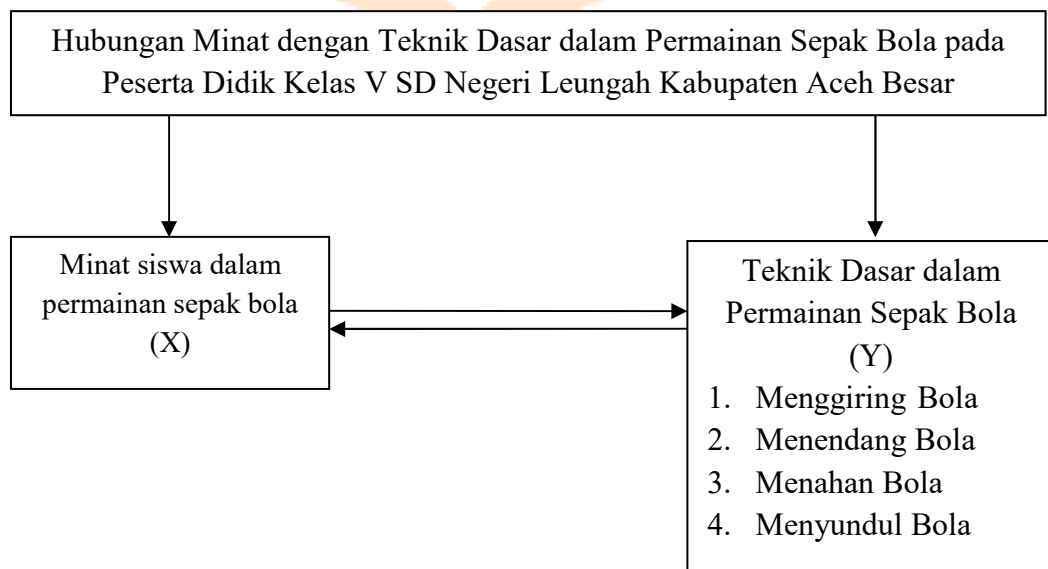
2.8. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Susanti pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul “Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Keterampilan Sepak Bola” yang memperoleh hasil atau nilai r_{xy} 0,681 dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil keterampilan sepak bola.

Penelitian yang dilakukan oleh Dias Anggardi Perbowo pada jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 2 Buduran” yang memperoleh hasil atau nilai r_{xy} 98,7 dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan permainan sepak bola.

Penelitian dengan judul “Hubungan Minat dan Motivasi dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung” oleh Falensia Kurnia Juli Pratiwi mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dengan keterampilan futsal pada remaja putri di Bandar Lampung. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan keterampilan futsal. Dapat disimpulkan bahwa jika minat remaja putri tinggi maka keterampilan futsal akan baik.

2.8 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) “Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2008) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.

Menurut Riduan (2005) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Metode penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa asumsi dan hipotesis diajukan oleh peneliti benar-benar terbukti dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan data yang ada.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Penentuan populasi penelitian merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan tentang objek secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian subyek, gejala atau subyek yang ada pada populasi. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jumlah siswa. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi penelitian ini adalah keseluruhan Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 25 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

a. Metode Angket

Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah alat untuk mengukur aspek afektif. Jenis skalap sikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala minat.

Instrumen yang digunakan penulis untuk mengukur minat siswa adalah meggunakan angket. Berikut kisi kisi pernyataan angket minat siswa.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pernyataan Angket

No	Indikator	Pernyataan	Indikator Penilaian			
			SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Perasaan	1. Saya senang dengan olahraga sepakbola 2. Saya tertarik berlatih				

		<p>sepakbola karena dapat meningkatkan kedisiplinan</p> <p>3. Orangtua saya mendukung untuk menggali potensi saya pada olahraga sepakbola</p> <p>4. Kurangnya informasi tentang olahraga sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola</p>				
2	Perhatian	<p>5. Jika ada waktu luang di rumah, saya akan melakukan aktivitas jasmani dengan olahraga sepak bola</p> <p>6. Dengan adanya interaksi siswa dengan guru maka pelajaran dapat terlaksana dengan lancar</p>				
3	Dorongan	<p>7. Tanpa dukungan keluarga maka kita tidak bisa mengembangkan minat, seperti olahraga sepakbola</p> <p>8. Sarana olahraga</p>				

		<p>sepak bola di sekolah ini sudah lengkap</p> <p>9. Koran atau majalah khusus olahraga sepak bola harus ditingkatkan</p> <p>10. Terkadang guru penjas tidak bisa memperagakan teknik dasar sepak bola</p> <p>11. Jika keluarga tidak mendukung maka saya tidak dapat beraktifitas sepak bola</p>				
4	Keinginan	<p>12. Apabila fasilitas kurang memadai maka kita tidak dapat melakukan olahraga sepak bola</p> <p>13. Tidak adanya keinginan-keinginan menjadi atlet sepak bola, maka saya malas berolahraga sepak bola</p> <p>14. Jika guru penjas tidak datang saya sangat kecewa karena tidak berolahraga sepak bola</p>				
5	Manfaat	<p>15. Sarana dan prasarana di sekolah tidak perlu</p>				

		<p>dikembangkan, khususnya sarana olahraga sepak bola</p> <p>16. Media sangat membantu saya mencari informasi perkembangan olahraga sepak bola</p> <p>17. Dalam berolahraga sepak bola dapat meningkatkan kesegaran jasmani</p> <p>18. Melakukan olahraga sepakbola tidak perlu melakukan pemanasan</p> <p>19. Pelaksanaan kegiatan olahraga sepak bola bukan hanya dilakukan di sekolah , tetapi juga dilakukan di lingkungan sekitar</p> <p>20. Media cetak dan elektronik kurang memberitakan informasi perkembangan olahraga sepak bola</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Sumber: Pratiwi, 2016

b. Tes teknik dasar permainan sepak bola

1) Menggiring Bola (*dribbling*)

Tujuan:

Tujuan dari diadakannya tes ini adalah untuk mengukur kecakapan dan juga keterampilan didalam melakukan *dribel* permainan sepak bola (Nurhasan 2007: 43). Diharapkan siswa mampu dan dapat memiliki keterampilan dalam permainan sepak bola yang baik (*Individual skill*).

Alat dan Perlengkapan:

Didalam pengambilan nilai-nilai tes keterampilan *dribel* pada permainan sepak bola dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa alat dan perlengkapannya yaitu : 1) Bola kaki 2 buah, 2) Kun atau halang rintang sebanyak 5 buah, 3) *stopwatch*, 4) Lapangan sepak bola/ futsal, 5) Alat-alat tulis, 6) Lembar Penilaian/Lembar pencatat hasil.

Pengetes:

Didalam pengambilan data tes dalam penelitian ini dibutuhkan pelaksana (*tester*) sebanyak 2 orang dengan rincian 1 orang bertugas mengamati dan 1 orang lagi bertugas sebagai pencatat hasil.

Pelaksanaan Tes:

- a. Siswa berdiri digaris awal lintasan menggiring bola
- b. Saat ada aba-aba mulai, maka siswa segera menggiring bola kedepan menuruti lintasan secepat mungkin.
- c. Waktu adalah nilai dalam tes ini, semakin cepat maka akan semakin baik (Juniansyah 2013).



Gambar 3.1. *Dribbling*

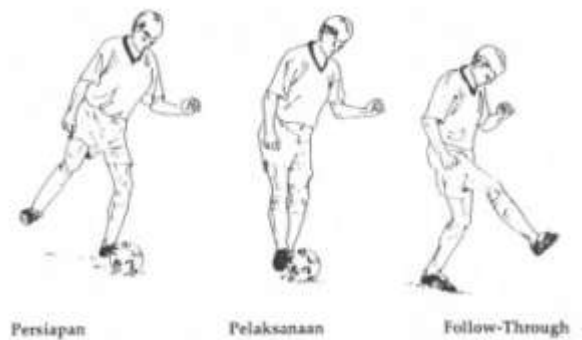
2) Tes Menendang dan Menahan Bola (*Passing dan Stopping*)

Petunjuk Pelaksanaan:

- a) Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 3 meter dari sasaran atau dengan papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- b) Pada aba-aba "ya", testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak.
- c) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 1 menit.
- d) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mesti menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- e) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila: Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola dan bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 1 menit. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.



Gambar 3.2. *Passing*



Gambar 3.3. *Stopping*

3) Menyundul Bola (*Heading*)

Menyundul bola bisa digunakan untuk mengontrol bola liar di udara, untuk melakukan *interception*, untuk mengumpan, bahkan dapat pula untuk mencetak gol. Teknik dasar menyundul bola juga sangat penting untuk dikuasai. Pada dasarnya menyundul bola dapat dilakukan dengan cara melakukan tabrakan antara bola dengan kepala bagian kening. Berbeda tujuan sundulan bola, berbeda pula teknik yang mesti dipelajari. Berikut cara melakukan *heading* untuk mengontrol bola liar di udara :

- Ketika bola melambung di udara, segeralah menjemput bola tersebut
- Sebelum bola jatuh ke tanah, usahakan posisi sudah siap berada di bawah bola
- Ketika bola sudah berada persis di atas, bungkukkan sedikit badan agar bola lebih mudah dikontrol

- Sundullah bola menggunakan kening agar bola tetap bisa dilihat dan dapat diarahkan
- Sembari menyundul, arahkanlah bola menuju ruang kosong agar tidak direbut oleh musuh

Teknik di atas juga dapat dilakukan ketika hendak mengumpan bola liar ke teman satu tim, tinggal arahkan saja bolanya menuju tempat kosong yang dapat dijangkau teman tim. Untuk dapat mencetak gol melalui sundulan dengan memanfaatkan tendangan bebas (baik pojok maupun tendangan hukuman), lakukan dengan cara berikut :

- Posisikan tubuh kalian menghadap bola
- Ketika bola ditendang, tunggulah momentum yang pas yang sekiranya dapat dengan pas menjemput datangnya bola
- Ketika bola sudah dekat, lompatlah untuk menjemput bola dan sundul bola menggunakan kening maupun bagian kepala lainnya
- Sebelum menyundul, posisikan kepala sedikit ke belakang, ini bertujuan sebagai anjang-ancang agar dapat menyundul bola lebih keras
- Arahkan bola ke daerah kosong gawang (Cipta, 2002)



Gambar 3.4. *Heading*

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi

Statistik korelasi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria analisis korelasi yaitu pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Riduan, 2005

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data tersebut adalah :

Perhitungan nilai rata-rata menurut Hadi (2000) sebagai berikut

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

M : Mean atau nilai rata-rata yang di cari

ΣX : Jumlah score X

N : Jumlah sampel penelitian

Perhitungan standar deviasi (SD), menurut Sudjana (2005) adalah

$$SD = \sqrt{\frac{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi yang dicari

ΣX^2 : Jumlah score X kali Y

ΣX : Jumlah Score X

N : Jumlah sampel penelitian

Perhitungan korelasi product moment dari pearson yang dikemukakan oleh Sudjana, (2005) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Korelasi yang dicari

N : Banyaknya sampel penelitian (orang)

ΣXY : Jumlah nilai X kali Y

ΣY : Nilai variabel Y

3.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan SD Negeri Leungah Kabupaten

Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes lapangan, berupa pengukuran dalam bentuk hasil data kuantitatif diproses dengan cara dijumlahkan dan disusun dalam daftar tabel. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dengan jumlah peserta didik 25 orang. Data-data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

4.1.1 Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil penelitian mengenai hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Angket Minat Peserta Didik Terhadap Permainan Sepak Bola Di Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

No	Pernyataan Angket																				JL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	69
S2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	72
S3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	68
S4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	70
S5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	66
S6	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	69
S7	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	69
S8	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	1	3	64
S9	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	68
S10	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	68

S11	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
S12	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
S13	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	69
S14	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	70
S15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	71
S16	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	70
S17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	70
S18	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	66
S19	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	65
S20	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	68
S21	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	65
S22	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	68
S23	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	66
S24	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	74
S25	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68

Adapun hasil tes teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar disimpulkan pada tabel di bawah.

Tabel 4.2. Hasil Tes Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

No Siswa	Teknik Dasar Permainan Sepak Bola					Jumlah
	Dribling (detik)	Heading (detik)	Shooting (detik)	Passing		
				Jarak (detik)	Bola Masuk	
S1	13,59	5,8	24	13,07	2	58,46
S2	16,16	4,6	29	14,06	3	66,82
S3	15,86	2	34	11,86	3	66,72
S4	17,47	2,4	29	14,46	0	63,33
S5	14,01	5,1	25	11,56	2	57,67
S6	17,29	4,5	24	12,58	1	59,37

S7	15,1	5,4	28	8,75	3	60,25
S8	16,87	4,2	29	12,2	2	64,27
S9	17,87	3,6	34	11,3	2	68,77
S10	16,22	5,2	19	11,86	2	54,28
S11	18,69	3,6	29	10,79	3	65,08
S12	12,3	5,5	33	12,86	2	65,66
S13	17,9	2,3	24	11,97	1	57,17
S14	11,94	5,3	35	12,64	2	66,88
S15	16,26	2,3	15	11,77	3	48,33
S16	15,06	5	24	13,08	3	60,14
S17	16,93	2,2	19	15,06	3	56,19
S18	16,63	3,1	29	12,59	3	64,32
S19	18,69	5,8	19	11,56	3	58,05
S20	12,3	4,6	29	12,58	0	58,48
S21	17,9	2	33	8,75	2	63,65
S22	11,94	2,4	24	12,2	1	51,54
S23	16,26	5,1	35	11,3	3	70,66
S24	16,26	5,1	35	11,3	3	70,66
S25	15,06	4,5	15	11,86	2	48,42

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar dianalisis menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment dari Pearson dengan kode Minat sebagai X dan Teknik Dasar sebagai Y, Langkah langkah analisis adalah sebagai berikut,

Tabel 4.3. Daftar hasil skor minat dan teknik dasar permainan sepak bola kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	X,Y
1	S1	69	58,46	4761	3417,57	4033,74
2	S2	72	66,82	5184	4464,91	4811,04
3	S3	68	66,72	4624	4451,56	4536,96

4	S4	70	63,33	4900	4010,69	4433,1
5	S5	66	57,67	4356	3325,83	3806,22
6	S6	69	59,37	4761	3524,80	4096,53
7	S7	69	60,25	4761	3630,06	4157,25
8	S8	64	64,27	4096	4130,63	4113,28
9	S9	68	68,77	4624	4729,31	4676,36
10	S10	68	54,28	4624	2946,32	3691,04
11	S11	75	65,08	5625	4235,41	4881
12	S12	72	65,66	5184	4311,24	4727,52
13	S13	69	57,17	4761	3268,41	3944,73
14	S14	70	66,88	4900	4472,93	4681,6
15	S15	71	48,33	5041	2335,79	3431,43
16	S16	70	60,14	4900	3616,82	4209,8
17	S17	70	56,19	4900	3157,32	3933,3
18	S18	66	64,32	4356	4137,06	4245,12
19	S19	65	58,05	4225	3369,80	3773,25
20	S20	68	58,48	4624	3419,91	3976,64
21	S21	65	63,65	4225	4051,32	4137,25
22	S22	68	51,54	4624	2656,37	3504,72
23	S23	66	70,66	4356	4992,84	4663,56
24	S24	74	48,42	5476	4992,84	5228,84
25	S25	68	59,12	4624	2344,50	3292,56
Jumlah		1720	1513,63	118512	118512	93994,23

- a. Perhitungan nilai rata rata minat siswa terhadap permainan sepak bola kelas V

SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$= \frac{1720}{25}$$

$$= 68,8$$

- b. Perhitungan nilai standar deviasi minat siswa terhadap permainan sepak bola kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

$$SD_1 = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})}{n(n-1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{25(118512) - (1720)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{2962800 - 2958400}{25(24)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{4400}{600}}$$

$$SD_1 = \sqrt{7,33}$$

$$SD_1 = 2,71$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk minat siswa terhadap permainan sepak bola kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai rata rata 68,8 dan standar deviasi 2,71

- c. Perhitungan nilai rata rata teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$= \frac{1525,17}{25}$$

$$= 61,01$$

- d. Perhitungan nilai standart deviasi teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

$$SD_2 = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{25(93994,23) - (1525,17)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{2349855,8 - 2326143,5}{26(25)}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{23712,24}{600}}$$

$$SD_2 = \sqrt{39,52}$$

$$SD_2 = 6,29$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai rata rata 61,01 dan standar deviasi 6,29.

Setelah dilakukan perhitungan rata rata dan standar deviasi untuk minat dan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut,

- a. Perhitungan nilai koefisien korelasi antara minat dan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(104986,8) - (1720)(1525,17)}{\sqrt{\{25(118512) - (1720)^2\}\{25(93994,23) - (1525,17)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2624671 - 2623292,4}{\sqrt{\{2962800 - 2958400\}\{2349856 - 2326144\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1378,6}{\sqrt{\{4400\}\{23712,24\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1378,6}{\sqrt{104333849,8}}$$

$$r_{xy} = \frac{1378,6}{10214,39}$$

$$r_{xy} = 0,135$$

Dengan demikian, telah didapat koefisien korelasi antara minat dan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,135

e. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji yaitu

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar,

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,135\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,135^2}}$$

$$t = \frac{0,135\sqrt{23}}{1-0,018}$$

$$t = \frac{0,135(4,79)}{\sqrt{0,98}}$$

$$t = \frac{0,6472}{0,99}$$

$$t = 0,653$$

Nilai t_{tabel} menggunakan tabel t dengan rumus:

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$t_{tabel} : (dk = n-2)$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa

hipotesis yang penulis rumuskan yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa terhadap permainan olahraga sepakbola di kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar sudah bagus, Meskipun tergolong tidak memiliki sarana serta prasarana olahraga belum lengkap, minat murid terhadap olahraga sepakbola tergolong tinggi, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket yang dijawab oleh siswa berkisar di angka 3 dan 4,

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik, Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu, Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta.

Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang di tujukkan pada cabang olahraga tertentu, Misalnya cabang olahraga sepakbola, maka individu tersebut akan

berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik dan untuk mencapai tingkat keterampilan optimal dalam cabang olahraga tersebut, Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik-teknik keterampilan gerak dalam cabang olahraga sepakbola sehingga dapat menguasai teknik dasar sepakbola lebih baik di bandingkan dengan murid yang bersikap negatif terhadap olahraga sepakbola,

Berdasarkan hasil penelitian tentang tes teknik dasar permainan olahraga sepak bola peneliti menganalisa bahwa tidak adanya anak yang tidak memiliki kemampuan dalam bermain sepak bola. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi dan faktor lingkungan, Faktor proses belajar mengajar guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh guru atau dengan cara memodifikasi permainan sepak bola agar menjadi menarik sehingga pembelajaran akan disukai oleh siswa, Hal ini tentunya menjadikan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan akan mempengaruhi keterampilan dasar dalam bermain sepak bola,

Faktor pribadi juga sangat mempengaruhi yaitu setiap siswa mempunyai minat dan bakat yang berbeda-beda yang dimiliki oleh masing-masing individu, Selain itu juga ada faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana dan kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan, Sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi maka akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ dan $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu

“Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang penulis tuliskan sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembela 50 pendidikan jasmani, terutama materi permainan sepak bola ataupun permainan olahraga selain sepak bola.
- 5.2.2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi missal nya dengan menggunakan media pembelajaran seperti video sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara

maksimal,

- 5.2.3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Memberikan wadah serta kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan sering diadakan pertandingan atau kejuaraan secara rutin yang digelar mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, daerah, dan nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2018. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardonga, Riyan. 2014. "Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan, dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Sepak Bola pada Siswa Putra Kelas 8 SMP Abadi Perkasa PtIndo Lampung Perkasa Tulang Bawang". Skripsi. (tidak diterbitkan). Lampung. FKIP Unila.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cipta, Nugraha Adi. 2012. *Mahir Sepak Bola*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Eva. 2013. *Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani* (Jurnal) Unil.
- Firmana, I. 2017. Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 73-81.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Kurniawan, P. B., Pramono, H., & Fakhruddin, F. 2016. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAKBOLA. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 32-40.
- Laksono, Wahyu. 2015. *Tingkat Keterampilan Dasar Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 4 Sentolo*". Skripsi. (tidak diterbitkan). Yogyakarta. FIK UNY
- Mielke, Danny, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Klaten: Pakar Raya.
- Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Bandung : Erlangga.
- Nurhasan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Universitas Terbuka Penerbitan dan Percetakan UNS.

- Nurseto, Frans Oktina Diah. 2011. *Psikologi Olahraga Kunci Sukses Mencapai Prestasi*.
- Perbowo, Dias Anggardi. 2011. *Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 2 Buduran*. Universitas Negeri Surabaya.
- Persada, B. G., & Kriswantoro, K. 2019. Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Klub Atlas Muda Futsal Semarang Tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 132-141.
- Putra, Yudha Purnama. 2013. *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola*. (Jurnal) Unila.
- Pratiwi, Falensia Kurnia Juli. 2016. *Hubungan Minat dan Motivasi dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Riduan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyan, A Tabrani, 2012. *Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Saputra, M., & Perdima, F. E. 2020. Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Pada Permainan Futsal Di Akademi Dehasen Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(01), 38-43.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siswanto, didik. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas*. (Jurnal). Semarang.
- Soedjono .2015. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: PKO FIK UNY.
- Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Subardjah, Herman. 2010. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

- Sucipto, dkk. 2011. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarmanto. 2019. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana. 2015. *Metoda Statistika*. Bandung: Falah.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2011. *Perkembangan Minat*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sukatamsi. 2011. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Sepak Bola*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Surabaya
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Susanti, Novi. 2010. *Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Keterampilan Sepak Bola*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Usman, Mohuzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Zidane, Muhdhor. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Bandung: Kata Pena

**KEPUTUSAN
WAKIL KETUA BIDANG AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
NOMOR: 2339/133018.1.1.01/SK/XII/2019**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Hasil Rapat Kerja Senat STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 13 Februari 2017 tentang Prosedur dan Pembimbing Skripsi dan Hasil Rapat Kerja STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 27-28 Februari 2017.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tahun 2016.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 09 Desember 2019 pada Program Studi SI Pendidikan Jasmani

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : **Zikrur Rahmat, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
Didi Yudha Pranata, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Fajrizal / 1711040082**
Program Studi : **S1 Pendidikan Jasmani**
Judul Skripsi : **Hubungan Minat Dengan Teknik Dasar Dalam Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri**

- Kedua** : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : **Banda Aceh**
Pada Tanggal : **Jumat, 20 Desember 2019**
Wakil Ketua I Bidang Akademik



**ANGKET MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PERMAINAN SEPAK BOLA DI
KELAS V SD NEGERI LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu rasakan. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban mu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan olahraga sepakbola	✓			
2	Saya tertarik berlatih sepakbola karena dapat meningkatkan kedisiplinan	✓			
3	Orangtua saya mendukung untuk menggali potensi saya pada olahraga sepakbola		✓		
4	Kurangnya informasi tentang olahraga sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola		✓		
5	Jika ada waktu luang di rumah, saya akan melakukan aktivitas jasmani dengan olahraga sepakbola	✓			
6	Dengan adanya interaksi siswa dengan guru maka pelajaran dapat terlaksana dengan lancar		✓		
7	Tanpa dukungan keluarga maka kita tidak bisa mengembangkan minat, seperti olahraga sepakbola		✓		
8	Sarana olahraga sepakbola di sekolah ini sudah lengkap		✓		
9	Koran atau majalah khusus olahraga sepakbola harus ditingkatkan		✓		
10	Terkadang guru penjas tidak bisa memperagakan tehnik dasar sepakbola				✓
11	Jika keluarga tidak mendukung maka saya tidak dapat beraktifitas sepakbola		✓		
12	Apabila fasilitas kurang memadai maka kita tidak dapat melakukan olahraga sepakbola		✓		
13	Tidak adanya keinginan-keinginan menjadi atlet sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola			✓	
14	Jika guru penjas tidak datang saya sangat kecewa karena tidka berolahraga sepakbola	✓			

15	Sarana dan prasarana di sekolah tidak perlu dikembangkan, khususnya sarana olahraga sepakbola		✓	
16	Media sangat membantu saya mencari informasi perkembangan olahraga sepakbola	✓		
17	Dalam berolahraga sepakbola dapat meningkatkan kesegaran jasmani	✓		
18	Melakukan olahraga sepakbola tidak perlu melakukan pemanasan		✓	
19	Pelaksanaan kegiatan olahraga sepakbola bukan hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dilakukan di lingkungan sekitar	✓		
20	Media cetak dan elektronik kurang memberitakan informasi perkembangan olahraga sepakbola	✓		

**ANGKET MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PERMAINAN SEPAK BOLA DI
KELAS V SD NEGERI LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu rasakan. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban mu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan olahraga sepakbola		✓		
2	Saya tertarik berlatih sepakbola karena dapat meningkatkan kedisiplinan		✓		
3	Orangtua saya mendukung untuk menggali potensi saya pada olahraga sepakbola		✓		
4	Kurangnya informasi tentang olahraga sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola			✓	
5	Jika ada waktu luang di rumah, saya akan melakukan aktivitas jasmani dengan olahraga sepakbola		✓		
6	Dengan adanya interaksi siswa dengan guru maka pelajaran dapat terlaksana dengan lancar		✓		
7	Tanpa dukungan keluarga maka kita tidak bisa mengembangkan minat, seperti olahraga sepakbola		✓		
8	Sarana olahraga sepakbola di sekolah ini sudah lengkap			✓	
9	Koran atau majalah khusus olahraga sepakbola harus ditingkatkan		✓		
10	Terkadang guru penjas tidak bisa memperagakan tehnik dasar sepakbola			✓	
11	Jika keluarga tidak mendukung maka saya tidak dapat beraktifitas sepakbola		✓		
12	Apabila fasilitas kurang memadai maka kita tidak dapat melakukan olahraga sepakbola		✓		
13	Tidak adanya keinginan-keinginan menjadi atlet sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola			✓	
14	Jika guru penjas tidak datang saya sangat kecewa karena tidka berolahraga sepakbola		✓		

15	Sarana dan prasarana di sekolah tidak perlu dikembangkan, khususnya sarana olahraga sepakbola			✓	
16	Media sangat membantu saya mencari informasi perkembangan olahraga sepakbola		✓		
17	Dalam berolahraga sepakbola dapat meningkatkan kesegaran jasmani		✓		
18	Melakukan olahraga sepakbola tidak perlu melakukan pemanasan			✓	
19	Pelaksanaan kegiatan olahraga sepakbola bukan hanya dilakukan di sekolah , tetapi juga dilakukan di lingkungan sekitar		✓		
20	Media cetak dan elektronik kurang memberitakan informasi perkembangan olahraga sepakbola			✓	

PENGUKURAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR

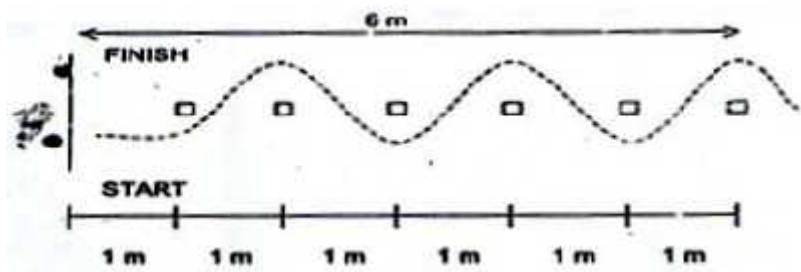
I. *Dribling*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 1. Gerakan tes *dribling*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis finis (arah dalam mendribel bola).

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finis dalam persepuluh detik.

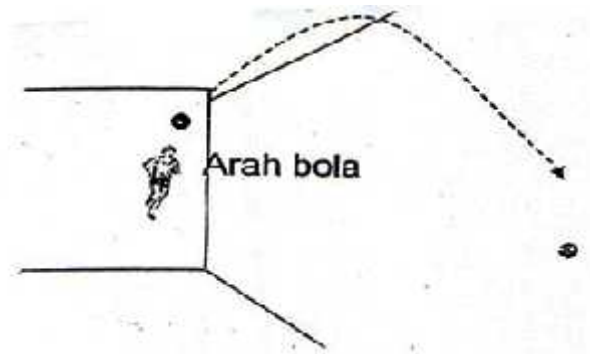
II. Heading

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan garis batas.



Gambar 5. Gerakan tes *heading*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara Pelaksanaan

Pelaksanaan tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.

Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.

Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.

Pelaksana tes menuju jatuhnya untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.

Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan

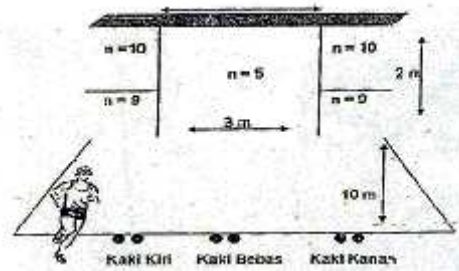
III. Shooting

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 6. Gerakan tes *shooting*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 16)

Keterangan :

N=10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N=9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N=5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

c. Pelaksanaan

1. Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
2. Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.
3. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
4. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
5. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai kearah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

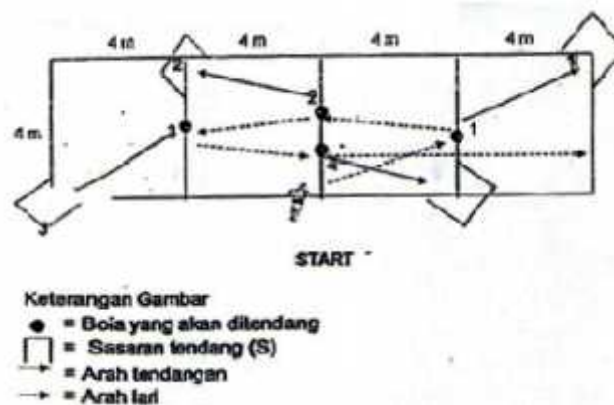
IV. Passing

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, Lebar 4 meter



Gambar 2. Gerakan tes *short pass*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis start
2. Pada aba – aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2, dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari kebola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis finis.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluhan detik dan menjumlah bola yang masuk ke arah sasaran.



Gambar 1. Siswa melakukan heading



Gambar 2. Siswa melakukan controlling



Gambar 3. Siswa melakukan passing



Gambar 4. Siswa melakukan passing



Gambar 5. Guru memberikan arahan